

Manajemen Laboratorium Komputer: Studi Kasus pada SMA Negeri 8 Kabupaten Seram Bagian Barat**Siti Nur Jihan Rumain**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri
Ambon**Dewinofrita, Rhaishudin Jafar Rumandan**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri
Ambon

Abstrak. Manajemen laboratorium komputer adalah usaha untuk mengelola laboratorium komputer agar dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi serta upaya untuk mengatasi hambatan di laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tahap reduksi data, penyajian dan menarik kesimpulan, mengenai pelaksanaan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat terdiri dari aspek perencanaan (perencanaan program kerja laboratorium komputer, perencanaan penentuan petugas laboratorium komputer, perencanaan jadwal penggunaan laboratorium komputer dan perencanaan pengadaan peralatan laboratorium komputer), aspek pengorganisasian (penentuan pengelola laboratorium komputer), aspek pelaksanaan (pencatatan, pemeliharaan dan perbaikan) aspek pengawasan (pengawasan langsung dan laporan). Hambatan yang dihadapi terdiri dari, aspek perencanaan (kurangnya dana, pandemi covid, jadwal yang tidak pasti), aspek pengorganisasian (kurangnya tenaga ahli), aspek pelaksanaan (peranggran terhadap tata tertib) aspek pengawasan (kurangnya tenaga laboratorium komputer, tidak ada CCTV). Upaya untuk mengatasi hambatan yaitu, aspek pengorganisasian (pengajuan proposal bantuan kepada dinas, tetap memfasilitasi peserta didik untuk menggunakan laboratorium komputer), aspek pengorganisasian (memberikan tanggung jawab pengelolaan laboratorium komputer kepada guru), aspek pelaksanaan (teguran kepada para pelanggar), aspek pengawasan, (berkeliling ruang laboratorium komputer dan laporan). .

Kata Kunci: Manajemen, Laboratorium, Komputer

Abstract. *Computer laboratory management is an effort to manage computer laboratories so that they can carry out their functions effectively and efficiently. The purpose of this study was to determine the implementation of computer laboratory management at SMA Negeri 8 Seram Barat and to find out the obstacles faced and efforts to overcome obstacles in the computer laboratory at SMA Negeri 8 Seram Barat. This research method is descriptive qualitative with a case study approach with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction, presentation and conclusion stages regarding the implementation of computer laboratory management at SMA Negeri 8 Seram Barat. The results showed that the implementation of computer laboratory management at SMA Negeri 8 Seram Barat consists of planning aspects (planning computer laboratory work programs, planning for determining computer laboratory officers, planning for computer laboratory use schedules and*

planning for procurement of computer laboratory equipment), organizational aspects (determination of laboratory managers). computer), implementation aspects (recording, maintenance and repair) supervision aspects (direct supervision and reports). The obstacles faced consisted of, planning aspects (lack of funds, covid pandemic, uncertain schedule), organizational aspects (lack of experts), implementation aspects (aggression against rules and regulations) aspects of supervision (lack of computer laboratory personnel, no CCTV). Efforts to overcome obstacles, namely, the organizing aspect (submitting a proposal for assistance to the department, still facilitating students to use the computer laboratory), the organizing aspect (giving the responsibility for the management of the computer laboratory to the teacher), the implementation aspect (reprimands to violators), the supervision aspect, (walks around the computer lab and reports).

Keywords: *Management, Laboratory, Computer*

Manajemen laboratorium komputer merupakan usaha yang dilakukan untuk mengelola laboratorium komputer agar dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien. Manajemen laboratorium komputer diperlukan agar semua kegiatan maupun tujuan yang ingin dicapai oleh penggunaan laboratorium komputer dapat ditetapkan, dijalankan dengan mempersiapkan, memperhitungkan, menentukan semua yang akan dibutuhkan didalam penerapan kinerja dari laboratorium komputer.

Keberlangsungan dan pengelolaan komputer sangat tergantung pada manajemennya, langkah-langkah manajemen laboratorium komputer meliputi Perencanaan, pada perencanaan adalah menentukan tujuan apa yang ingin dicapai, penentuan langkah yang menjadi dasar dalam sebuah kegiatan yang ingin dilakukan, pengorganisasian merupakan langkah menentukan sumber daya yang diperlukan dalam melakukan suatu kegiatan, dengan pengorganisasian maka dapat menentukan sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Pelaksanaan merupakan kegiatan mengerakan semua sumber daya agar dapat melakukan tugasnya berdasarakan perencanaan serta tugas yang sudah ditetapkan. Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat ketercapaian dari sebuah kegiatan apakah sudah sesuai dengan perencanaan ataukah belum. Langkah-langkah tersebut merupakan aspek penting didalam ketercapaian menejemen laboratorium komputer, bila langkah-langkah manajemen laboratorium komputer tersebut dapat diterapkan dengan baik maka ketercapaian dari fungsi manajemen laboratorium

komputer juga dapat tercapai.

Dilihat dari pelaksanaan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat yang masih belum terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penggunaan laboraorium komputer yang leum maksimal oleh peserta didik, dikarenakan efektifitas penggunaan laboratorium komputer yang belum optimal berdampak pada pengetahuan teknologi bagi para peserta didik di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat, permasalahan ini merupakan dampak dari belum optimalnya pelaksanaan sistem manajemen laboratorium komputer yang terarah.

Berangkat dari masalah tersebut maka penulis mengambil judul dalam skripsi ini yaitu: Manajemen Laboratorium Komputer Studi Kasus Pada SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat. Fokus dalam penelitian ini adalah melihat pelaksanaan manajemen laboratorium komputer (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan) pada pengelolaan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat?; Apa saja hambatan dalam pelaksanaan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat?; Apa saja upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat?

Metode

Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang objektif mengenai pelaksanaan manajemen laboratorium komputer. Penelitian ini berupa mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi dalam lingkungan SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.

Pendekatan kualitatif yang digunakan adalah penelitian Studi Kasus (case study), yaitu sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktifitas atau suatu individu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi adalah pengamatan lokasi penelitian, proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mencatat informasi yang terjadi di laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.
2. Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih, wawancara dilakukan untuk memperoleh data lapangan dengan cara tanya jawab terhadap keadaan yang terjadi di lokasi.
3. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui arsip-arsip yang berhubungan dengan objek

penelitian yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari tema-tema pola data dalam hal menyusun, mengklasifikasi, dan memaknai data. Kegiatan analisis data dijelaskan sebagai berikut.

1. Reduksi Data. Proses analisis yang mengacu pada proses penajaman, pengelompokan, pengorganisasian data yang diperoleh dari lapangan, baik melalui pengamatan wawancara, guna menyesuaikan data yang telah diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian.
2. Penyajian Data. Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, mengkatagorikan secara menarik kesimpulan tentang peristiwa yang terjadi saat peneliti melakukan penelitian.
3. Menarik Kesimpulan. Pada tahap ini peneliti mencoba menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses perfiikir informan penelitian dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pelaksanaan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat. Pelaksanaan manajemen laboraorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat terdiri dari beberapa aspek yaitu:

1. Manajemen laboratorium komputer aspek perencanaan. Aspek perencanaan manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram

Bagian Barat terdiri dari kegiatan perencanaan program laboratorium komputer, dalam perencanaan ini menentukan visi misi serta tujuan yang akan dicapai serta menentukan kinerja yang akan dilakukan, adapun perencanaan penentuan petugas laboratorium komputer, pada perencanaan ini kepala sekolah maupun kepala laboratorium komputer menentukan orang-orang yang akan ditempatkan di laboratorium komputer, kemudian perencanaan jadwal penggunaan laboratorium komputer bagi para pengguna laboratorium komputer, penentuan jadwal ini agar dapat mengkoordinir para pengguna laboratorium komputer, perencanaan pengadaan peralatan laboratorium komputer oleh pihak laboratorium yang melalui tahapan pencatatan kebutuhan yang diperlukan kemudian akan di sampaikan kepada pihak sekolah. papara data di atas juga didukung oleh hasil wawancara dengan kepala laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat, Bapak La Ode Hasrarudi bahwa:

“Untuk perencanaan laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat terdiri dari beberapa kegiatan, saya selaku kepala laboratorium komputer melakukan kegiatan perencanaan program yang akan dilakukan didalam laboratorium, kemudian penentuan jadwal serta mencatat kebutuhan laboratorium komputer, kegiatan perencanaan ini melibatkan semua pihak yang memiliki kepentingan, semua keputusan juga berdasarkan hasil keputusan dari kepala sekolah”

Mendukung pernyataan Bapak La Musa

selaku kepala sekolah SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat menyampaikan bahwa:

“Setiap tahunnya diadakan rapat dan kepala laboratorium komputer menyampaikan apa saja yang menjadi kerja mereka ke depannya, juga membahas kebutuhan yang masih diperlukan di laboratorium komputer agar dapat ditindak lanjuti oleh kami”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan perencanaan laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat terdiri dari kegiatan perencanaan, program kerja laboratorium komputer, perencanaan penentuan petugas laboratorium komputer, perencanaan jadwal dan perencanaan pengadaan peralatan laboratorium komputer. kegiatan perencanaan tersebut merupakan hasil dari keputusan kepala sekolah berdasarkan masukan dari kepala laboratorium komputer untuk dapat disetujui dalam rapat yang dikukan.

2. Manajemen laboratorium komputer aspek pengorganisasian. Pengorganisasian adalah proses manajemen yang menentukan orang-orang yang akan bekerja dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan para proses perencanaan, pengorganisasi merupakan kegiatan untuk merancang struktur formal pengelompokan serta pembagian tugas dan tanggung jawab diantara para anggota organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak La Musa bahwa: “Laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat telah memiliki struktur organisasi yang jelas serta struktur, organisasi ini dirancang oleh

kepala laboratorium dan para anggotanya berdasarkan keputusan yang telah di setujui'

Pernyataan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala laboratorium komputer bapak La Ode Hasrarudin bahwa: "Kami di laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat telah memiliki struktur organisasi yang jelas, saya dan para anggota di dalam laboratorium juga bertugas sebagai perancang pembuatan struktur organisasi laboratorium komputer"

Bagian-bagian yang termaksud dalam struktur organisasi laboratorium komputer berdasarkan hasil wawancara dengan bapak La Ode Hasrarudin selaku kepala laboratorium yaitu: "Yang termaksud dalam struktur organisasi laboratorium yaitu. Kepala sekolah, kepala laboratorium, laboran, teknisi serta guru dan siswa yang menggunakan laboratorium komputer"

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan kegiatan pengorganisasian manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat lakukan dengan penentuan orang-orang yang memiliki kemampuan pada bidang teknologi informasi, para petugas yang termaksud dalam struktur organisasi laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat merupakan hasil keputusan kepala sekolah dengan persetujuan para guru lainnya.

Penetapan struktur organisasi laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat dilakukan oleh kepala laboratorium komputer dengan beberapa pihak yang memiliki kepentingan. Struktur organisasi manajemen

laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat diantaranya adalah kepala sekolah selaku pemimpi, kepala laboratorium komputer, laboran dan juga teknisi. Pada SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat di lakukan dengan keputusan kepala sekolah untuk membagi tugas dan tanggung jawab orang-orang yang bertanggung jawab didalam pengelolaan laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.

3. Manajemen laboratorium komputer aspek pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan laboratorium komputer yang meliputi: komputer Keamanan, Penyimpanan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat laboratorium komputer.

Berdasarkan data yang ditemukan di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat kegiatan manajemen laboratorium aspek pelaksanaan pada SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat meliputi kegiatan inventarisasi, pemeliharaan dan penggunaan laboratorium komputer. Berdasarkan hasil penelitian pada laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat dilakukan dengan kegiatan inventarisasi atau kegiatan pencatatan terhadap semua sarana yang ada di dalam laboratorium.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak La Ode Hasrarudin selaku kepala laboratorium komputer bahwa: "Semua barang yang ada di laboratorium komputer melewati tahapan pencatatan, (inventarisasi) berdasarkan tahun distribusinya, serta pemeliharaan terhadap semua barang yang ada di laboratorium komputer, pelaksanaan ini juga dialkuakn kepada barang atau alat laboratorium

komputer yang rusak, maka kita bisa coba kami terbaiki jika masih bisa akan tetap digunakan tapi jika tidak maka akan di simpan pada tempatnya, pemeliharaan laboratorium komputer dilakukan dengan pemeriksaan rutin terhadap semua fasilitas yang di laboratorium komputer”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan manajemen aspek pelaksanaan di laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat terdiri dari kegiatan inventarisasi, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana yang ada di laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.

4. Manajemen laboratorium komputer aspek pengawasan. Kegiatan pengawasan dilakukan untuk melihat ketepatan yang telah dicapai oleh suatu organisasi atau lembaga serta melihat hambatan yang juga didapatkan dalam pelaksanaan kegiatan sebuah organisasi, kegiatan pengawasan memberikan pemahaman apakah program yang telah di tetapkan mencapai target perencanaan yang sudah ditetapkan apakah sudah sesuai atau belum jika belumpun maka diperlukan alternatif pemecahan masalah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak La Ode Hasrarudin bahwa: “Kegiatan pengawasan dilakukan didalam laboratorium komputer untuk selalu mengontrol semua kegiatan yang dilakukan di laboratorium komputer berjalan dengan baik, pengawasan di laboratorium komputer dilakukan oleh saya selaku kepala laboratorium komputer, juga dilakukan oleh kepala sekolah agar selalu memantau kinerja kami di laboratorium komputer, adapun laporan kinerja yang akan

kami berikan kepada pihak sekolah untuk dapat menilai kinerja laboratorium komputer”

Mendukung pernyataan tersebut Bapak La Musa selaku kepala sekolah SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat menambahkan: “Saya selaku kepala sekolah juga melakukan kegiatan pengawasan terhadap kinerja laboratorium komputer agar dapat selalu memantau kegiatan yang dilakukan, adapun laporan yang akan diberikan kepada pihak sekolah oleh pengelola laboratorium komputer agar dapat kami tinjau kinerja yang dilakukan oleh pihak pengelola laboratorium komputer”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan kegiatan pengawasan laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat merupakan kegiatan pengontrolan terhadap kinerja terhadap fungsi laboratorium komputer apakah telah berjalan sebagaimana mestinya. Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pengawasan laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat dilakukan dengan kegiatan pengontrolan terhadap kegiatan yang dilakukan didalam laboratorium komputer, kegiatan pengawasan ini juga untuk melihat kinerja dari pengelola laboratorium komputer apakah mengalami kendala maupun melihat ketercapaian yang di peroleh, laporan atas kinerja yang laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat kepada pihak sekolah.

Hambatan Pelaksanaan manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat terdiri dari beberapa aspek yaitu:

1. Aspek perencanaan. Pada aspek perencanaan manajemen laboratorium komputer SMA

Negeri 8 Seram Bagian Barat masih terdapat hambatan yang di hadapinya seperti masih kurangnya dana dalam pemenuhan kebutuhan fasilitas laboraorium komputer SMA Ngeri 8 Seram Bagian Barat, hambatan lain yang dihadapi lainnya terjadi karena pandemi covid 19 yang terjadi sejak 2019 yang mengakibatkan SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat melakukan kegiatan pembelajaran secara daring, akibat pembelajaran secara daring tersebut maka tidak ada proses pembelajaran ataupun kegiatan pratikum di laboratorium komputer, hambatan yang lain muncul akibata penghapusan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi pada kurikulum SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat yang mengakibatkan tidak ada jadwal pasti penggunaan laboratorium komputer oleh peserta didik.

Mendukung pernyataan di atas berdasarakan hasil wawancara dengan kepala laboratorium Bapak La Ode Hasrarudin terkait masalah tersebut didapatkan informasi bahwa: “Masih ada kebutuhan yang belum terpenuhi di laboratorium komputer, karena terkait dengan dana, terkadang dana yang ada harus memenuhi kebutuha sekolah yang di rasa lebih perlu, akibat pandemi covid kami juga tidak dapat melakukan pratikum maupun pembelajaran kepada peserta didik di laboratorium komputer karena proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, penghapusan mata pelajaran TIK oleh dinas juga mengakibatkan kami belum dapat menentukan jadwal penggunaan laborotorium komputer pagi peserta didik”

Mendukung pernyataan tersebut salah

seorang peserta didik SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat, Nunuk Sabualamo, menambahkan bahwa: “Kami belum melakukan pratikum maupun pembelajaran di laboratorium komputer sejak pandemi covid 19, kami melakukan kegiatan pembelajaran secara online, juga sejak 2020 kami sudah tidak lagi mendapatkan pelajaran TIK pada proses belajar mengajar secara daring”

2. Aspek Pengorganisasian. Kegiatan pengorganisasian manajemen laboratorium komputer mengalami hambatan pada penetapan orang-orang yang akan ditempatkan dan menjadi pengelola laboratorium komputer. Keadaan ini disebabkan masih belum adanya orang yang tepat atau masih kurangnya tenaga ahli yang mengelola laboratorium komputer. hambatan ini juga mengakibatkan pengetahuan yang masih kurang terhadap pengelolaan maupun pengetahuan terhadap ilmu teknologi. Pengelola laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat diketahui bukanlah sarjana adminstrasi maupun sarjana teknologi ini menjadikan penempatan orang yang masuk pada struktur organisasi laboratorium komputer belumlah sesuai atau tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat, Bapak La Musa bahwa: “Belum ada pengelola laboratorium kompter yang benar-benar memiliki keahlian di bidang teknologi maupun administarasi, menutupi kekrangan ini maka saya memberikan tanggung jawab kepada guru yang mampu untuk dapat mengelola laboratorium komputer”

Mendukung pernyataan tersebut Bapak La Ode Hasrarudin selaku kepala laboratorium komputer menambahkan: “Kami belum memiliki tenaga ahli pengelola laboratorium komputer maupun administrasi, jadi tanggung jawab tersebut diserahkan kepada saya untuk dapat mengelola laboratorium komputer sebelum nantinya ada tenaga ahli dapat dimiliki untuk mengelola laboratorium komputer”

Berdasarkan hasil observasi dilapangan hambatan yang muncul pada pengorganisasian laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat masih kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang sesuai kebutuhan di laboratorium komputer. Ini dilihat dari penempatan orang-orang didalam laboratorium komputer bukanlah tenaga ahli seperti bidang ilmu dan kemampuan dibidang ternologi maupun dalam bidang pengelolaan.

Hambatan yang muncul pada pelaksanaan kegiatan manajemen laboratorium komputer adalah masih kurangnya kesadaran dari para pengguna laboratorium komputer, dimana masih ada sampah yang ditinggalkan oleh pengguna laboratorium komputer, hambatan ini masih saja di temukan walaupun telah ada tata tertib pengguna laboratorium komputer.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Amida Saun selaku guru dan pengguna laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat bahwa: “Masih ada pelanggaran yang tata tertib laboratorium komputer seperti masih ada yang masuk menggunakan sepatuh membuang sampah didalam ruang laboratorium komputer atupun masih membaea makanan didalam ruang laboratorium komputer”

Dapat disimpulkan hambatan yang muncul pada manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat belum dapat mematuhi tata tertib laboratorium komputer, dengan masih ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.

Hambatan pada pengawasan manajemen laboratorium komputer yaitu masih kurangnya tenaga pengelola laboratorium yang mengakibatkan pengawasan pengguna laboratorium komputer pada saat menggunakan laboratorium komputer hanya dilakukan oleh pengelola laboratorium komputer, hal tersebut menjadi kendala yang masih menghambat kegiatan pengawasan terlebih karena tidak adanya CCTV yang mampu membantu kegiatan pengawasan.

Hambatan Pelaksanaan manajemen laboraorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat terdiri dari beberapa aspek yaitu:

1. Aspek Perencanaan. Untuk mengatasi keterbatasan dana untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasaran laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat maka pihak sekolah mengajukan proposal pengajuan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium komputer yang diperlukan kepada dinas daerah agar dapat mengatasi masalah tersebut. berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak La Musa selaku kepala sekolah mengatakan bahwa : “Karena masih ada alat-alat laboratorium yang belum lengkap ditambah masalah dana kami dari pihak mengajukan proposal ke dinas pusat untuk bantuan pengadaan alat-alat laboratorium yang masih kurang”

Untuk mengatasi masalah tidak adanya

jadwal yang belum pasti untuk penggunaan laboratorium maka pihak sekolah dan laboratorium mengupayakan untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara pembebasan siswa yang ingin belajar dapat menggunakan laboratorium hal ini disampaikan oleh kepala laboratorium komputer Bapak Ode Hasrarudin bahwa: “Jadwalnya memang belum ada tapi jika siswa ingin belajar dapat memberitahu saya dan bisa menggunakan laboratorium komputer”. Untuk mengatasi jadwal penggunaan laboratorium pihak sekolah dan pihak laboratorium tidak membatasi siswa untuk dapat menggunakan laboratorium komputer kapanpun dapat digunakan, pihak sekolah dan pihak laboratorium tidak membatasi siswa untuk dapat menggunakan laboratorium komputer sebagai media belajar guru maupun siswa.

2. Aspek Pengorganisasian. Berdasarkan hambatan dalam pengorganisasian laboratorium SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat adalah karena masih kurangnya sumber daya manusia yang di perlukan untuk mengelola laboratorium komputer.

Dan untuk mengatasi kurangnya tenaga ahli yang sesuai dengan keilmunya untuk mengelola laboratorium komputer, maka pihak sekolah SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat memberikan tanggung jawab laboratorium komputer kepada guru yang dirasa mampu mengelola laboratorium komputer. Guru yang diberi tanggung jawab untuk mengelola laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat merupakan orang yang di rasa mampu untuk mengelola laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.

3. Aspek Pelaksanaan. Mengatasi kurangnya kemampuan guru yang mengelola laboratorium komputer maka pengelola laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat melakukan peningkatan kemampuan kemampuan teknologi dengan cara mengikuti seminar online maupun offline tentang pengelolaan laboratorium komputer juga belajar secara mandiri melalui media sosial guna meningkatkan pengetahuan terhadap teknologi. Sedangkan untuk mengatasi pelanggaran yang terjadi di dalam laboratorium komputer pengelola laboratorium komputer melakukan sangsi berupa teguran terhadap orang-orang yang melanggar tata tertib yang sudah ada di dalam laboratorium komputer.

4. Aspek Pengawasan. Untuk mengatasi masalah pada pengawasan kegiatan yang di lakukan di dalam laboratorium komputer maka pihak laboratorium SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat melakukan kegiatan pengawasan dengan cara berkeliling untuk mengontrol kegiatan pengguna laboratorium komputer yang di lakukan di dalam laboratorium komputer, kepala laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat juga memberikan pemahaman kepada para pengguna laboratorium komputer guru maupun siswa agar dapat menjaga dan merawat alat dan peralatan yang di gunakan dalam laboratorium komputer.

Pada kegiatan pengawasan manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat maka pihak pengelola laboratorium komputer SMA Negei 8 Seram Bagian Barat melakukan tugasnya untuk memataui semua kegiatan yang berlangsung di

dalam laboratorium komputer untuk menghindari hal yang tidak diinginkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen laboratorium komputer pada SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

Manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat mencangkupi beberapa aspek yaitu: a), Aspek Perencanaan meliputi Penentuan Petugas Laboratorium komputer, Perencanaan jadwal penggunaan laboratorium komputer dan Perencanaan pengadaan peralatan di laboratorium komputer. b), Aspek pengorganisasian manajemen laboratorium komputer sudah di lakukan dengan cara penentuan orang-orang yang di tempatkan pada laboratorium komputer. c), Aspek pelaksanaan, manajemen laboratorium SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat meliputi kegiatan inventarisasi. d), Aspek pengawasan, sudah dilakukan dengan ketersediaan tata tertib, pengawasan kepala laboratorium dan laporan pertanggung jawaban.

Hambatan yang dihadapi dalam manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat sebagai berikut: a), Aspek perencanaan yang meliputi keterbatasan dana, pandemi Covid 19 dan penghapusan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi. b), Hambatan yang musncul yaitu di karenakan masih kurangnya tenaga ahli. c), Aspek Pelaksanaan hambatan yang muncul diakibatkan masih kurangnya pemahaman untuk mentaati tata tertib laboratorium komputer. d), Aspek Pengawasan tidak ada CCTV dan masih kurangnya

tenaga laboratorium.

Upaya Untuk Mengatasi Hambatan manajemen laboratorium antara lain, yaitu: a), Aspek Perencanaan yaitu mengajukan proposal pengadaan sarana dan prasarana, tetap memfasilitasi siswa untuk menggunakan laboratorium komputer sebagai media belajar. b), memberikan tanggung jawab kepada guru yang dirasa mampu mengelola laboratorium komputer. c), Aspek Pelaksanaan kepala laboratorium meningkatkan pengetahuannya dengan mengikuti pelatihan online maupun offline. d), Aspek Pengawasan melakukan pengawasan secara langsung dan menyediakan tata tertib serta teguran bagi yang melanggar.

Referensi

- Indrawan, Irjus. 2020. Manajemen Laboraturium Pendidikan. Pasuruan: Mada University Press.
- Lahaji Dan Habibie Yusuf, 2020. Pokoknya Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Tulungaagung, Cahaya Abadi.
- Maulana, Arman Dan Siti Rosmayati. 2020. Manajemen Koperasi Teori Dan Latihan Pengelolaan Organisasi Koperasi. Lembang : Guepedia.
- Ningrum Harini Fajar. 2016. Dasar Ilmu Manajemen. Bandung: CV Media Sians Indonesia.
- Nurdiansyah, Haris. dan Robbi S. Rahman. 2019. Pengantar Manajemen, Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Prayitno Dan Ruswidaryanto. 2021. Ekonomi.. Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Rasyid, Harun Al dan Rahman Nasir. 2019. Pengelola Laboraturium IPA Sekolah, Klaten : Lakeisha.
- Robert K. Yin. 1989. Case Study Research Design And Methods. Washington : Cosmos.

Sindu, I Gede P. dan A.A. Gede Y. Paramartha. 2018.
Dasar Sistem Komputer. 2 Depok:
Rajawali Pers.

Soemohadwidjojo, Arini T. 2014. Mudah Menyusun
SOP Standard Operating Procedure.
Jakarta: Penebar Plus.

Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif, Kualitatif f dan R dan H,
Bandung : Alfabeta.

